

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan format deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan suatu masalah atau fenomena apa adanya. Menurut Creswell, jenis penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan suatu objek dengan apa adanya (Sudaryono, 2018). Penelitian ini difokuskan pada praktik *maccepa* buah pisang di pasar rakyat Baruga Kendari dalam perspektif ekonomi Islam

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian dilakukan secara langsung dilapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan (Sugiono, 2008). Penelitian ini mengamati secara langsung *maccepa* buah pisang di pasar rakyat Baruga Kendari.

Sementara itu penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis yang menelaah fenomena dan kegiatan *maccepa* yang dilakukan oleh pedagang pisang di pasar rakyat Baruga Kendari

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pasar rakyat Baruga Kendari yang terletak di jalan pasar Baruga, Kelurahan Baruga, Kecamatan Baruga Kota Kendari. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan yaitu September hingga Oktober 2021.

3.3. Data dan Sumber Data

Setiap penelitian harus memiliki sebuah data atau informasi yang berasal dari sumber-sumber yang terpercaya dan akurat agar dapat menjawab masalah penelitian. Data merupakan segala informasi dan keterangan mengenai hal atau aspek yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Idrus, 2009). Data yang akan peroleh dalam penelitian ini yaitu tentang *maccepa* buah pisang yang dilakukan oleh para pedagang baik yang menggunakan bahan kimia cair maupun menggunakan teknik lain. Selain itu juga peneliti melibatkan konsumen sebagai sumber data pendukung untuk memperkuat validitas.

Sementara itu, sumber data adalah bagian dalam tahapan penelitian untuk mendapatkan data-data yang sesuai dan diperlukan untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang dirumuskan. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya tanpa media perantara. Dalam memperoleh sumber data utama, peneliti melakukan tahapan wawancara terhadap pedagang pisang di pasar rakyat Baruga yang melakukan praktik *maccepa* pada buah pisang. Selain itu, peneliti melakukan wawancara terhadap konsumen yang membeli buah pisang di pasar rakyat Baruga untuk memberikan tanggapan terkait *maccepa* buah pisang yang dilakukan oleh pedagang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau menggunakan perantara yang termuat dalam bentuk

catatan. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui al-Qur'an dan Hadist, buku literatur, jurnal, skripsi, dokumen pasar maupun hasil publikasi lainnya yang memiliki relevansi terhadap penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data menjadi tolak ukur dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian untuk menjawab masalah penelitian nantinya. Terdapat beberapa teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan melalui penggunaan panca indera yang dapat dilihat, didengar dan dirasakan (Bungin, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti melihat langsung situasi dan kondisi yang terjadi di pasar rakyat Baruga. Aspek yang diamati adalah terkait kondisi pasar rakyat Baruga itu sendiri dan melihat secara langsung aktivitas *maccepa* yang dilakukan oleh pedagang. Dengan demikian, data yang dikumpulkan akan menjadi akurat.

2. Wawancara (Pertanyaan)

Wawancara adalah salah satu teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara dapat diartikan sebagai proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) secara langsung tentang sesuatu objek yang telah dirancang sebelumnya (Yusuf, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait. Informan yang dimaksud dalam hal

ini, yaitu para pedagang pisang di pasar rakyat Baruga Kendari. Model wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur dimana peneliti mencari informasi lebih terhadap narasumber tetapi tetap merujuk pada pertanyaan besar penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang berupa catatan-catatan dan arsip yang memiliki hubungan terhadap masalah penelitian sehingga diperoleh data penelitian melalui sumber yang telah ada sebelumnya (Samsu, 2017). Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan mengkaji semua dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Selain itu, dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil gambar-gambar kegiatan dan rekaman yang terkait untuk menjadi data pelengkap.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menginterpretasikan data yang telah tersedia untuk mendapatkan kesimpulan yang valid. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (Sugiyono, 2012), terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif yaitu reduksi data (*data reduktion*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dalam penelitian. Dari hasil pengumpulan data, banyak informasi yang didapatkan oleh peneliti. Informasi yang didapatkan tersebut tidak seluruhnya

digunakan. Oleh karena itu, penulis hanya menyaring informasi yang dianggap penting untuk dijadikan bahan pelengkap dalam penelitian. Peneliti pun tidak akan terlalu direpotkan dalam melakukan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah kedua setelah melakukan reduksi data adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data sangat membantu peneliti untuk menjelaskan informasi-informasi penelitian. Selain itu, proses ini membantu mengefisienkan waktu dan tenaga dalam penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam proses analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang didapatkan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat sampai ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten. Hasil dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk simpulan. Akan tetapi, jika kesimpulan yang didapatkan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti melakukan pengecekan ulang, maka kesimpulan yang dikemukakan berifat kredibel.

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah proses mengecek dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga dapat dijabarkan dan mudah dipahami. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi. Melalui triangulasi sumber, teknik dan waktu, maka dapat diketahui sumber data valid atau tidak. Jika

narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel/valid/benar. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu mengecek kembali data yang diperoleh dari sumber informan. Sumber data yang diuji diperoleh dari para pedagang pisang di pasar rakyat Baruga Kendari, masyarakat, dokumen-dokumen dan data informasi lainnya yang memiliki relevansi dengan judul penelitian.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu mengecek kembali data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yakni data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicek atau disinkronkan dengan hasil observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan keabsahan data melalui hasil wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Pengecekan data melalui waktu yang berbeda dapat mempengaruhi keabsahan dari data itu sendiri. Dalam hal ini peneliti membagi waktu dalam memperoleh sumber data melalui wawancara pada pagi hari, siang hari dan malam hari. Pada pagi dan siang hari banyak pedagang yang membuka lapaknya dan konsumen yang berbelanja. Sementara itu pada malam hari kebanyakan para pedagang melakukan penyemprotan pada buah pisang untuk dijual keesokan harinya. Dengan demikian sumber data yang diperoleh akan menjadi valid